

ABSTRAK

Roh Deyarni Damanik, Nim. 3203322021, Makna Upacara Mangindahani Bagi Perempuan Etnis Toba Di Kota Pematang Siantar, Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis latar belakang upacara mangindahani sebagai wadah bagi perempuan dalam pembagian harta warisan di etnis Toba, proses pelaksanaan mangindahani pada etnis Toba, dan makna mangindahani terkait dengan penyerahan harta warisan yang terkandung dalam setiap benda yang digunakan dalam upacara mangindahani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumentasi dan catatan lapangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan etnis Toba berhak mendapatkan harta warisan melalui adat yang baik, karena jika ditelusuri perempuan etnis Toba juga merupakan klan dari ayahnya. Upacara mangindahani masih dilaksanakan hingga saat ini. Mangindahani dimaknai sebagai salah satu cara bagi perempuan etnis Toba dalam pembagian harta warisan. Dan juga mangindahani dimaknai sebagai bentuk penghormatan, penghargaan, tanggung jawab serta ucapan terima kasih dari pihak perempuan kepada orang tua serta saudara laki-laki, juga sebagai tanda permissi perempuan terhadap pembagian harta warisan dari orang tuanya. Mangindahani memuat berbagai nasehat-nasehat, doa serta harapan untuk perempuan yang telah menerima harta warisan (ulosnaborburuk) agar dengan adanya harta warisan yang diberikan dapat menambah rejeki serta penghasilan yang selalu berjalan sebagaimana mestinya. Mangindahani merupakan salah satu wadah yang digunakan perempuan etnis Toba dalam pembagian harta warisan dan juga sebagai suatu tanda permissi kepada orang tua dan saudara laki-laki jika mereka meminta sebagian harta warisan.

Kata Kunci : *Mangindahani, Perempuan, Harta Warisan*

ABSTRACT

Roh Deyarni Damanik, Nim. 3203322021, The Meaning of the Mangindahani Ceremony for Toba Ethnic Women in Pematang Siantar City, Anthropology Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Medan State University.

This research aims to analyze the background of the mangindahani ceremony as a forum for women in distributing inheritance in the Toba ethnic group, the process of carrying out the mangindahani in the Toba ethnic group, and the meaning of the mangindahani related to the handing over of inheritance contained in each object used in the mangindahani ceremony. The method used in this research is a qualitative method with an ethnographic approach. The data collection techniques used were participant observation, in-depth interviews, documentation and field notes. The results of this research show that Toba ethnic women have the right to inherit property through good customs, because if we trace it, Toba ethnic women are also part of their father's clan. The mangindahani ceremony is still held today. Mangindahani is interpreted as a way for Toba ethnic women to distribute inheritance. And also mangindahani is interpreted as a form of respect, appreciation, responsibility and gratitude from the woman's side to her parents and brothers, as well as a sign of the woman's permission for the distribution of inheritance from her parents. Mangindahani contains various advice, prayers and hopes for women who have received inheritance (ulosnaboraburuk) so that with the inheritance they have been given, they can increase their fortune and income which always runs as it should. Mangindahani is one of the vessels used by Toba ethnic women to distribute inheritance and also as a sign of permission to parents and brothers if they ask for part of the inheritance.

Keywords: *Mangindahani, Women, Inheritance*